

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, maka penelitian akan memperoleh petunjuk tentang bagaimana cara memecahkan masalah secara sistematis dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Fatihudin (2015:29) kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan.

Menurut Sugiyono (2014:14) mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Keterlibatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV. Belinda Jaya. Data yang digunakan yaitu data yang terkait dengan penelitian seperti bukti transaksi.

Pada bagian dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri (*humane instrument*). Hal ini peneliti bertindak secara langsung pada perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di perusahaan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Fatihudin (2015:118) “Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian”. Terdapat 8 macam teknik pengumpulan data yaitu : Pengamatan (*observasi*), Angket (*questioner*), Wawancara (*interview*), Koleksi, Test, Eksperimen, Dokumentar, dan Sensus (*survey*).

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian (Fatihudin:2015:119). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa.

Dalam penelitian ini peneliti melihat langsung dan mengamati proses terjadinya transaksi dan pencatatan yang dilakukan oleh pemilik dari CV. Belinda Jaya

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. pada tahap ini dilakukan dengan cara

mengumpulkan data-data tertulis seperti buku yang berhubungan dengan penerapan SAK EMKM, dan data yang diperoleh dari pencarian dan pengutipan data melalui website. Dokumen yang diperlukan antara lain catatan kas keluar, catatan kas masuk, daftar beban, daftar penjualan, data persediaan barang dagangan, daftar piutang, daftar inventaris aset tetap berwujud, dan hutang selama bulan Juli 2019.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data disebut dengan teknik analisis data melalui teknik pengolahan data ini maka data yang diperoleh dan telah dikumpulkan oleh peneliti menjadi berguna. Menurut Fatihudin (2015:145) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Untuk menganalisis data kualitatif digunakan metode data deskriptif dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui catatan atau dokumen yang ada pada obyek penelitian. Metode analisis data yaitu dengan melaksanakan penyusunan laporan keuangan

berdasarkan SAK EMKM dengan melihat dokumen pada obyek penelitian adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah prosedur pengumpulan data pertama yaitu survei ke lapangan pada CV Belinda Jaya, survei ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal yang jelas tentang obyek penelitian, dan khususnya tentang data laporan keuangan agar dapat disusun sesuai dengan SAK EMKM.
2. Mengumpulkan data yang terkait dengan catatan transaksi seperti catatan kas masuk, catatan kas keluar, daftar utang dan piutang, daftar inventaris aset tetap serta data beban bulan Juli 2019.
3. Melakukan pencatatan laporan keuangan dengan catatan transaksi yang ada serta data yang berkaitan dengan penelitian standar akuntansi yang dipakai untuk acuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.
4. Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).
5. Kesimpulan dan saran.

E. Keabsahan Temuan

Menurut sugiyono (2014 :458) kebenaran data kualitatif meliputi uji, validitas internal (*credibility*) , validasi eksternal (*Transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*comfirmability*)

1. pengujian *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.

2. Pengujian *Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. Pengujian *dependability* atau reliabilitas adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplika proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Pengujian *confirmability* atau uji obyektivitas apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama.

● Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut sugiyono (2014:464) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu :

1. Triangulasi sumber : untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
2. Triangulasi teknik : untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu : data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

Berikut adalah triangulasi teknik yang dilakukan oleh peneliti :

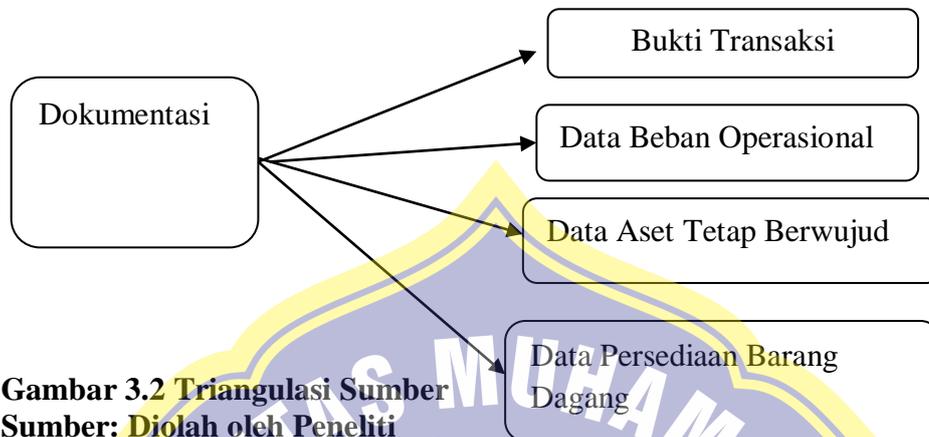


**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik
Sumber: Diolah oleh peneliti**

Penelitian lapangan memberikan informasi kepada peneliti bahwa proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV. Belinda Jaya masi belum sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini diketahui setelah penliti melakukan teknik dokumentasi. Dengan teknik ini peneliti mengetahui bahwa CV. Belinda Jaya dalam laporan keuangannya hanya menyajikan informasi kas masuk dan kas keluar.

Pada triangulasi sumber peneliti melakukan penggalian data mengenai penyusunan laporan keuangan CV. Belinda Jaya dari sumber-sumber yang

berbeda dengan teknik yang sama. Berikut adalah teknik triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti :



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber
Sumber: Diolah oleh Peneliti

Peneliti menggunakan triangulasi Sumber agar data yang diperoleh mampu dipertanggungjawabkan keabsahannya. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari data yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan CV. Belinda Jaya dengan teknik dokumentasi. Dan setelah teknik dokumentasi dilakukan peneliti dapat memperoleh data dari beberapa sumber yakni dari bukti transaksi, data beban operasional, data persediaan barang dagang, data aset tetap berwujud pada bulan Juli 2019.